

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kebun Raya Cibodas sebagai kawasan konservasi tumbuhan secara *ex-situ* dan *in-situ* memiliki peran penting dalam pengembangan kekayaan flora Indonesia maupun dunia dan juga berperan dalam pendidikan lingkungan mengenai pentingnya lingkungan alam bagi kehidupan manusia. Berada dibawah pengelolaan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Kebun Raya Cibodas menjadi salah satu lembaga yang menyumbang pendapatan Negara bukan pajak.

Selain sebagai kawasan konservasi, Kebun Raya Cibodas juga memiliki fungsi sebagai destinasi wisata yang menjadi unggulan di Kabupaten Cianjur dan dikunjungi ratusan ribu wisatawan setiap tahunnya. Dalam pemanfaatannya sebagai destinasi wisata dengan daya tarik wisata alam maupun buatanya, berhubungan langsung dengan lingkungan. Pemanfaatan Kebun Raya Cibodas sebagai kawasan wisata, perlu mempertimbangkan daya dukung wisatanya, supaya fungsi wisata dan fungsi konservasi yang ada di Kebun Raya Cibodas dapat sinergis. Berdasarkan hasil perhitungan daya dukung wisata Kebun Raya Cibodas, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Kebun Raya Cibodas secara fisik (PCC) dapat menampung jumlah maksimum wisatawan sebanyak 7.148 wisatawan perhari atau 638.020 wisatawan pertahun. Hal ini menunjukkan bahwa secara keruangan atau luas wilayah Kebun Raya Cibodas yang dijadikan sebagai area pemanfaatan wisata masih dapat menampung wisatawan dengan perbandingan jumlah rata-rata wisatawan perhari pada tahun 2009-2013 adalah sebanyak 1.382 wisatawan perhari atau 504.877 wisatawan pertahun.
2. Jumlah maksimum wisatawan yang diijinkan secara riil (RCC) dengan mempertimbangkan empat faktor koreksi yang dipilih berdasarkan karakteristik dari Kebun Raya Cibodas sebagai kawasan konservasi tumbuhan yakni gangguan terhadap keberagaman koleksi tumbuhan,

Egi Sasmita, 2014

ANALISIS DAYA DUKUNG WISATA SEBAGAI UPAYA Mendukung Fungsi Konservasi dan Wisata di Kebun Raya Cibodas Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

gangguan terhadap satwa liar, kelerengan lahan dan curah hujan adalah 593 wisatawan perhari. Dimana keempat faktor koreksi tersebut juga menjadi faktor pembatas bagi kegiatan wisatawan di Kebun Raya Cibodas.

3. Jumlah maksimum wisatawan Kebun Raya Cibodas dengan mempertimbangkan aspek fisik, ekologi dan manajemen adalah sebanyak 549 wisatawan perhari. Dalam aspek manajemen, Kebun Raya Cibodas kebutuhan pegawainya belum terpenuhi sehingga harus ada penambahan pegawai. Kemudian secara aktual, jumlah kunjungan wisatawan perhari dari rata-rata kunjungan tahun 2009-2013 adalah sebanyak 1.382 wisatawan perhari. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah maksimum wisatawan dengan pertimbangan aspek fisik, ekologi dan manajemen telah terlampaui sama seperti daya dukung riil.
4. Hasil perhitungan daya dukung wisata Kebun Raya Cibodas menunjukkan $PCC > RCC > ECC$. Artinya berdasarkan hasil perhitungan, Kebun Raya Cibodas dapat menampung wisatawan dengan segala aktivitasnya dengan baik ketika jumlah wisatawan secara aktual tidak melampaui batas maksimal dari nilai RCC. Namun, pada kondisi aktual, Kebun Raya Cibodas jumlah kunjungan wisatawan pada saat *high season* telah melampaui batas maksimal jumlah wisatawan, sedangkan pada saat *low season* masih dalam batas normal.

5.2 Saran

Analisis daya dukung wisata dalam penelitian ini bertujuan agar fungsi konservasi dan fungsi wisata Kebun Raya Cibodas dapat berjalan selaras, yakni dengan diketahuinya batas maksimum jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kebun Raya Cibodas, sehingga dapat terwujudnya lingkungan yang tetap lestari dan wisatawan dapat berwisata dengan nyaman. Maka terdapat beberapa saran yang ditujukan untuk dua pihak, yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya/akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangan dalam kerangka pemikiran dalam penelitian lebih lanjut yang didasarkan pada jumlah maksimum wisatawan atau berdasarkan daya dukung wisatanya. Sehingga peneliti selanjutnya dapat meneruskan hasil penelitian ini kepada strategi dan kebijakan mengenai pengelolaan wisatawan yang cocok untuk diterapkan di Kebun Raya Cibodas berdasarkan daya dukung wisatanya.

2. Bagi Pengelola

Berdasarkan hasil dari penelitian yang menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan pada saat *peak season* yang telah melampaui batas maksimum dan saat *low season* masih dalam batas normal, peneliti menyarankan agar melakukan optimalisasi *recovery* kawasan pada saat *low season*. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melakukan penutupan pada sebagian daya tarik wisata yang mengalami kerusakan atau perubahan. Dengan melakukan penutupan satu atau sebagian daya tarik ini, wisatawan tetap dapat berkunjung ke daya tarik lainnya yang ada di Kebun Raya Cibodas tanpa harus menutup total seluruh kawasan.